PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
Vol. 3 Nomor 3 Agustus 2025, pp. 690-700
E-ISSN: 2964-7460 DOI: 10.58540/pijar.v3i3.2640

PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER PANCASILA CERITA BERGAMBAR UNTUK SISWA KELAS I SDN 4 JURIT BARU

Wan Lidiawati[1], Lalu Parhanuddin[2], Muhhamad Husni[3], Yul Alfian Hadi[4]
[1] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi; wanlidia11@gmail.com
[2] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi; laluparhanuddin@hamzanwadi.ac.id
[3] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi; mhd_husni@hamzanwadi.ac.id
[4] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi; alfianhadi@hamzanwadi.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2026-08-14
Revised 2026-08-23
Accepted 2026-08-30

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter Pancasila untuk siswa kelas I SDN 4 Jurit Baru serta mengetahui kelayakan dan kepraktisan produk yang dikembangkan. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri atas tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan angket, sedangkan instrumen penelitian berupa lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media, dan angket respons siswa. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas I SDN 4 Jurit Baru. Pengembangan diawali dengan analisis kebutuhan, karakteristik siswa, dan kurikulum, dilanjutkan dengan perancangan, pembuatan produk menggunakan Canva, validasi ahli, revisi, dan implementasi. Hasil validasi ahli materi memperoleh skor 71 dengan kategori sangat baik, sedangkan validasi ahli media memperoleh skor 60 dengan kategori baik. Uji coba skala kecil terhadap 10 siswa memperoleh skor rata-rata 49,4 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan uji coba skala besar terhadap 30 siswa memperoleh skor rata-rata 48,77 dengan kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa buku cerita bergambar yang dikembangkan layak dan praktis digunakan sebagai media pendukung pembelajaran untuk membantu penanaman nilai-nilai pendidikan karakter Pancasila pada siswa kelas I sekolah dasar

Kata kunci: Buku Cerita Bergambar, Pendidikan Karakter, Pancasila, R&D, Sekolah Dasar

ABSTRACT

This study aims to develop a picture storybook containing Pancasila character education values for first-grade students at SDN 4 Jurit Baru and to determine the feasibility and practicality of the developed product. The study employed Research and Development (R&D) using the ADDIE model, consisting of Analysis, Design, Development, Implementation, and

Evaluation. Data were collected through observation and questionnaires. The instruments included material-expert validation, media-expert validation, and student-response questionnaires. The subjects were 30 first-grade students of SDN 4 Jurit Baru. The development process began with an analysis of learning needs, student characteristics, and the curriculum, followed by product design, development using Canva, expert validation, revision, and implementation. The material validation obtained a score of 71 with a very good category, while media validation obtained a score of 60 with a good category. A small-scale trial involving 10 students obtained an average score of 49.4 in the very high category, while a large-scale trial involving 30 students obtained an average score of 48.77 in the very high category. These results indicate that the developed picture storybook is feasible and practical as a supporting learning medium for fostering Pancasila character education among first-grade elementary students

Keywords: Character Education, Elementary School, Pancasila, Picture Storybook, R&D

This is an open access article under the CC BY license.

Corresponding Author :
Wan Lidiawati
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi;
wanlidia11@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya diarahkan pada pencapaian akademik, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak sekolah dasar karena pada tahap ini siswa mulai membentuk pola perilaku personal dan sosial. Nilai-nilai Pancasila perlu diwujudkan dalam perilaku nyata melalui kebiasaan sederhana seperti beribadah, menghargai orang lain, bekerja sama, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan (Wuryandani & Faturrohman, 2021).

Siswa kelas I sekolah dasar berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan pengalaman konkret, visual, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Suroto (Kaelan, 2020) menjelaskan bahwa siswa sekolah dasar, khususnya kelas rendah, cenderung aktif, senang bermain, mudah meniru perilaku di lingkungan sekitar, dan lebih mudah memahami pembelajaran yang bersifat konkret. Karena itu, media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa diperlukan agar nilai-nilai karakter tidak hanya disampaikan secara lisan, tetapi dapat dipahami melalui pengalaman belajar yang menarik.

Hasil observasi di SDN 4 Jurit Baru menunjukkan bahwa penanaman karakter Pancasila telah dilakukan melalui pembiasaan dan keteladanan guru, seperti religius, disiplin, gotong royong, dan saling menghargai. Namun, proses pembelajaran masih cenderung menggunakan buku paket sebagai sumber belajar utama dan metode ceramah (Anwar & Salim, 2019). Kondisi

tersebut menyebabkan keterlibatan sebagian siswa belum optimal dan beberapa siswa mudah kehilangan perhatian. Wawancara dengan guru kelas I juga menunjukkan bahwa media berbasis cerita bergambar yang secara khusus memuat pendidikan karakter Pancasila masih terbatas.

Media pembelajaran berperan sebagai sarana yang membantu penyampaian materi agar pembelajaran lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Pengembangan media pembelajaran melalui model ADDIE juga dapat dilakukan secara sistematis melalui tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi (Prasetyo & Sumarno, 2020). Salah satu media yang sesuai untuk siswa kelas rendah adalah buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar memadukan unsur teks dan ilustrasi sehingga dapat membantu menyampaikan pesan pembelajaran secara lebih konkret kepada siswa. Pengembangan cerita bergambar berbasis nilai karakter juga telah menunjukkan bahwa media tersebut dapat digunakan sebagai penunjang literasi dan penanaman nilai karakter di sekolah dasar (Sihombing & Lukitoyo, 2021).

Pengembangan buku cerita bergambar dalam penelitian ini diarahkan pada nilai-nilai pendidikan karakter Pancasila yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Produk dirancang menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan komunikatif, ilustrasi berwarna, alur cerita sederhana, serta situasi yang dekat dengan lingkungan rumah dan sekolah. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan buku cerita bergambar berbasis pendidikan karakter Pancasila untuk siswa kelas I SDN 4 Jurit Baru serta mengetahui kelayakan dan kepraktisan produk yang dikembangkan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D) yang bertujuan menghasilkan produk media pembelajaran. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, yang meliputi Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Model ini digunakan karena tahapannya sistematis dan setiap tahap dapat menjadi dasar perbaikan pada tahap berikutnya (Agustinaningrum, Sabrina, Kuswanti, & Krisdiyanti, 2024).

Tahap Analysis dilakukan di SDN 4 Jurit Baru untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik siswa, kondisi penggunaan media, dan kurikulum yang digunakan (Hasanah, Sulianti, Saila, Misdiyanto, & Arif, 2024). Data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas I. Hasil analisis menunjukkan perlunya media yang visual, sederhana, menarik, dan relevan dengan kehidupan siswa (Nurgiansah, 2022).

Tahap Design meliputi penyusunan tujuan pembelajaran, materi, alur cerita, tokoh, bahasa, ilustrasi, tata letak, dan komponen buku. Buku dirancang dalam ukuran A5 (14,8 cm × 21 cm), menggunakan ilustrasi berwarna dengan gaya kartun sederhana dan ekspresif, serta bahasa yang disesuaikan dengan kemampuan membaca siswa kelas I. Isi buku mencakup sampul, kata pengantar, CP Fase A dan tujuan pembelajaran, pengenalan tokoh, cerita bergambar, pesan moral, dan sampul belakang (Zuriah, 2021).

Tahap Development dilakukan dengan merealisasikan rancangan menggunakan aplikasi Canva. Produk kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi ahli materi dilakukan oleh guru kelas I SDN 4 Jurit Baru pada 26 Juni 2026, sedangkan validasi ahli media dilakukan oleh dosen pengembangan Universitas Hamzanwadi pada 25 Juni 2026. Saran validator digunakan sebagai dasar revisi produk.(Febriani et al., 2023).

Tahap Implementation dilakukan melalui uji coba skala kecil dan skala besar. Uji coba skala kecil melibatkan 10 siswa kelas I pada 22 Juli 2026, sedangkan uji coba skala besar melibatkan 30 siswa pada 23 Juli 2026. Setelah menggunakan media, siswa mengisi angket respons untuk mengetahui kepraktisan produk.

Tahap Evaluation dilakukan secara formatif pada proses pengembangan dan berdasarkan hasil validasi serta uji coba. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Penilaian validasi menggunakan skala Likert lima dan hasilnya dikonversikan ke kategori kelayakan. Respons siswa digunakan untuk melihat tingkat kepraktisan produk (Rudiawan & Asmaroini, 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengembangan menghasilkan buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter Pancasila dengan judul "Rino Anak Baik: Rajin Ibadah dan Suka Menolong". Produk terdiri atas sampul depan, kata pengantar, CP Fase A dan tujuan pembelajaran, pengenalan tokoh, isi cerita bergambar, pesan moral, serta sampul belakang yang memuat identitas penulis. Materi mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan kebiasaan positif seperti rajin beribadah, disiplin, hidup sehat, gemar belajar, bekerja sama, bermasyarakat, dan menghormati orang lain (Halim & Munthe, 2019).

Pada tahap analisis, ditemukan bahwa media yang digunakan di kelas belum bervariasi dan penanaman karakter masih banyak dilakukan melalui pembiasaan serta penyampaian lisan. Temuan ini memperkuat kebutuhan terhadap media yang mampu menjadikan nilai karakter lebih konkret dan mudah dipahami. Penggunaan cerita bergambar dipandang sesuai karena siswa kelas rendah lebih mudah memahami materi melalui visual dan situasi yang dekat dengan kehidupan mereka (Sholiha, Darmiyanti, & Riana, 2021).

Pada tahap perancangan, buku disusun dengan memperhatikan keseimbangan antara teks dan ilustrasi. Bahasa dibuat singkat, jelas, komunikatif, dan menggunakan kosakata yang familiar. Ilustrasi ditempatkan berdekatan dengan teks untuk membantu siswa menghubungkan tindakan tokoh dengan nilai karakter yang disampaikan. Perancangan ini sejalan dengan karakteristik buku cerita bergambar yang menggunakan kalimat sederhana, diksi mudah, gambar yang sesuai cerita, warna yang menarik, tema dekat dengan kehidupan anak, dan alur sederhana (Pratiwi, Andayani, Winarni, & Anindyarini, 2022)

Hasil validasi menunjukkan bahwa produk memenuhi kriteria kelayakan. Validasi ahli materi memperoleh skor 71 dengan rata-rata 4,73 dan kategori sangat baik. Penilaian meliputi kesesuaian materi dengan CP dan tujuan pembelajaran, kebenaran isi, penyajian, bahasa, dan kesesuaian dengan karakteristik siswa kelas I. Validasi ahli media memperoleh skor 60 dengan rata-rata 4,00 dan kategori baik. Aspek yang dinilai meliputi tampilan, ilustrasi, warna, tipografi, bahasa, tata letak, dan penyajian media.

Tabel 1. Hasil validasi dan uji coba buku cerita bergambar

Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
Validasi ahli materi	71	4,73	Sangat baik
Validasi ahli media	60	4,00	Baik
Uji coba skala kecil	494	49,4	Sangat tinggi
Uji coba skala besar	1463	48,77	Sangat tinggi

Kriteria ketuntasan hasil penilaian digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan produk buku cerita bergambar yang dikembangkan. Berdasarkan hasil validasi, ahli materi memperoleh skor 71 dari skor maksimal 75, dengan persentase 94,67% sehingga termasuk kategori sangat layak. Sementara itu, ahli media memperoleh skor 60 dari skor maksimal 75, dengan persentase 80% sehingga termasuk kategori layak. Pada uji coba skala kecil terhadap 10 siswa diperoleh rata-rata skor 49,4 dari skor maksimal 50, dengan persentase 98,80%, termasuk kategori sangat tinggi. Selanjutnya, pada uji coba skala besar terhadap 30 siswa diperoleh rata-rata skor 48,77 dari skor maksimal 50, dengan persentase 97,54%, termasuk kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, produk buku cerita bergambar dinyatakan layak digunakan sebagai media pendukung pembelajaran pendidikan karakter Pancasila pada siswa kelas I sekolah dasar (HANDOKO & LYNN, 2021).

Revisi produk dilakukan berdasarkan masukan validator. Revisi meliputi penghapusan logo pada pojok kiri atas sampul agar lebih sederhana, perbaikan struktur penyajian buku, penambahan kalimat pada setiap halaman, pemindahan teks ke bagian bawah ilustrasi agar tidak menutupi gambar, penambahan bagian pembuka dan penutup cerita, serta pencantuman identitas penulis pada sampul belakang. Revisi tersebut memperbaiki keterbacaan, keteraturan, dan kelengkapan produk (Listyowati, Mumtazah, Fadilla, & Azizah, 2024). Adapun perbandingan salah satu desain sebelum dan sesudah revisi ditampilkan pada Gambar berikut:



Gambar 1. sebelum direvisi



Gambar 2. setelah direvisi

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Megawati et al. (2022) yang menunjukkan bahwa buku cerita bergambar dapat digunakan untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas I dan memperoleh tingkat penerimaan yang sangat baik. Hasil penelitian Martami

et al. (2023) juga menunjukkan bahwa buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter dapat dinyatakan valid, praktis, dan efektif sebagai sarana literasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa buku cerita bergambar berpotensi menjadi media yang sesuai untuk mendukung pendidikan karakter di sekolah dasar.

Produk akhir memiliki kelebihan berupa penyajian nilai karakter melalui cerita dan ilustrasi yang dekat dengan kehidupan siswa, penggunaan bahasa sederhana, serta adanya pesan moral yang dapat menguatkan pemahaman siswa. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan. Produk hanya diuji pada siswa kelas I SDN 4 Jurit Baru sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke sekolah dengan karakteristik berbeda. Materi juga terbatas pada nilai pendidikan karakter Pancasila sesuai tujuan pembelajaran yang dipilih dan implementasi dilakukan dalam waktu yang relatif singkat (Siwi & Setiawan, 2021).

Pengembangan buku cerita bergambar dalam penelitian ini berangkat dari kebutuhan akan media yang dapat membantu menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter Pancasila secara lebih konkret kepada siswa kelas I. Berdasarkan tahap analisis, penggunaan media pembelajaran di kelas masih belum bervariasi dan penanaman karakter lebih banyak dilakukan melalui pembiasaan serta penyampaian secara lisan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan media yang mampu menghadirkan nilai karakter dalam bentuk yang lebih dekat dengan pengalaman siswa. Buku cerita bergambar menjadi salah satu alternatif karena memadukan teks dengan ilustrasi sehingga pesan yang disampaikan tidak hanya diterima melalui penjelasan verbal, tetapi juga melalui gambaran situasi yang dapat diamati oleh siswa.

Kesesuaian buku cerita bergambar dengan karakteristik siswa kelas I terlihat dari cara penyajian cerita, bahasa, dan ilustrasi yang digunakan. Cerita disusun menggunakan kalimat yang sederhana, kosakata yang familiar, alur yang mudah diikuti, serta ilustrasi yang ditempatkan berdekatan dengan teks. Penyajian tersebut membantu siswa menghubungkan tindakan tokoh dengan pesan yang terdapat dalam cerita. Dewi dan Setyaningrum (Rusinta, Hambali, & Winarni, 2019) menjelaskan bahwa buku cerita bergambar untuk anak perlu menggunakan kalimat sederhana, diksi yang mudah dipahami, gambar yang sesuai dengan cerita, warna yang menarik, tema yang dekat dengan kehidupan anak, serta alur yang sederhana. Oleh karena itu, rancangan buku yang dikembangkan telah disesuaikan dengan karakteristik penyajian buku cerita bergambar untuk siswa sekolah dasar (Kurniawati & Koeswanti, 2020).

Nilai-nilai pendidikan karakter Pancasila dalam buku dikembangkan melalui perilaku tokoh dan peristiwa yang terdapat dalam cerita. Nilai tersebut diwujudkan dalam kebiasaan yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti rajin beribadah, disiplin, hidup sehat, gemar belajar, bekerja sama, bermasyarakat, dan menghormati orang lain. Penyajian melalui tindakan tokoh membuat nilai Pancasila tidak berhenti pada pengenalan konsep, tetapi memberikan contoh perilaku yang dapat dikenali siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan ruang lingkup Pendidikan Pancasila yang tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai nilai Pancasila, tetapi juga mencakup pembentukan sikap dan perilaku siswa (Rusinta et al., 2019).

Kelayakan isi buku berkaitan dengan kesesuaian materi yang disajikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Penilaian ahli materi mencakup kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran dan tujuan pembelajaran, kebenaran isi, penyajian, bahasa, serta kesesuaian dengan karakteristik siswa kelas I. Perolehan kategori sangat baik menunjukkan bahwa isi buku telah memenuhi aspek-aspek yang diperlukan sebagai media pendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan demikian, buku yang dikembangkan tidak hanya menyajikan cerita yang menarik, tetapi juga memiliki isi yang sesuai dengan arah pembelajaran yang ditetapkan (Sastra, Jips, Suriani, & Devita, 2021).

Kelayakan media berkaitan dengan kemampuan unsur visual dan penyajian buku dalam mendukung siswa memahami isi cerita (Romadhona, Sutama, & Astuti, 2024). Penilaian ahli media mencakup tampilan, ilustrasi, warna, tipografi, bahasa, tata letak, dan penyajian media. Kategori baik yang diperoleh menunjukkan bahwa secara keseluruhan unsur media telah memenuhi kriteria penggunaan, meskipun masih terdapat beberapa bagian yang perlu disempurnakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam pengembangan buku cerita bergambar, tampilan visual tidak hanya berfungsi sebagai penghias halaman, tetapi perlu disusun agar mendukung keterbacaan dan membantu siswa mengikuti alur cerita (Apriliani & Radia, 2020).

Masukan dari validator digunakan untuk menyempurnakan produk sebelum diterapkan kepada siswa. Perbaikan dilakukan pada beberapa bagian buku, antara lain penyederhanaan desain sampul, perbaikan struktur isi, penambahan kalimat pada halaman tertentu, penyesuaian posisi teks agar tidak menutupi ilustrasi, serta penambahan bagian pembuka, penutup cerita, dan identitas penulis. Revisi tersebut memperbaiki keterbacaan, keteraturan, dan kelengkapan produk sehingga buku menjadi lebih siap digunakan pada tahap implementasi. Dengan demikian, proses validasi dalam penelitian ini tidak hanya berfungsi untuk mengetahui kelayakan produk, tetapi juga menjadi dasar dalam melakukan penyempurnaan terhadap produk yang dikembangkan (Paramita, Gede Agung, & Abadi, 2022).

Penerimaan siswa terhadap buku cerita bergambar menunjukkan bahwa produk memiliki tingkat kepraktisan yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran. Respons siswa pada uji coba skala kecil maupun skala besar berada pada kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa buku dapat diterima dan digunakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Respons tersebut dapat berkaitan dengan penyajian buku yang menggunakan cerita sederhana, ilustrasi berwarna, serta tokoh dan situasi yang dekat dengan kehidupan siswa (Nasution & Tambunan, 2024). Dengan karakteristik tersebut, siswa tidak hanya berhadapan dengan materi yang bersifat verbal, tetapi memperoleh pengalaman belajar melalui cerita dan gambar yang lebih mudah mereka ikuti (Titik, 2020).

Temuan penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian Megawati, Lasmawan, dan Gading (2022) yang mengembangkan buku cerita bergambar untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas I. Penelitian tersebut menunjukkan tingkat keterterimaan yang sangat baik berdasarkan aspek kegunaan, kelayakan, dan ketepatan (Aditya Dharma, 2019a).

Kesamaan tersebut memperlihatkan bahwa buku cerita bergambar dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan nilai karakter kepada siswa kelas rendah (Dadela & Nurhasanah, 2020).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Martami, Margunayasa, dan Arnyana (2023) mengenai pengembangan buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menghasilkan buku yang dinyatakan valid, praktis, dan efektif, sehingga memperkuat temuan bahwa buku cerita bergambar dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran yang memuat pendidikan karakter. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa penggabungan unsur cerita, gambar, dan nilai karakter memiliki potensi sebagai bentuk media pembelajaran yang sesuai bagi siswa sekolah dasar (Aditya Dharma, 2019b).

Secara keseluruhan, buku cerita bergambar yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media pendukung dalam penanaman pendidikan karakter Pancasila pada siswa kelas I (Putri & Ramadhani, 2023). Kelayakan produk didukung oleh penilaian ahli materi dan ahli media, sedangkan penerimaan siswa terlihat dari respons pada tahap uji coba (Akhyatussyifa et al., 2023). Keunggulan produk terletak pada penyajian nilai karakter melalui cerita dan ilustrasi yang dekat dengan kehidupan siswa, penggunaan bahasa sederhana, serta adanya pesan moral yang menguatkan isi cerita. Meskipun demikian, penggunaan produk masih terbatas pada konteks siswa kelas I dalam penelitian ini sehingga penerapannya pada karakteristik sekolah dan siswa yang berbeda masih memerlukan penyesuaian.

4. SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter Pancasila untuk siswa kelas I SDN 4 Jurit Baru yang dikembangkan menggunakan model ADDIE. Produk memuat sampul, kata pengantar, CP Fase A dan tujuan pembelajaran, pengenalan tokoh, isi cerita bergambar, pesan moral, dan sampul belakang. Isi cerita mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan kebiasaan positif yang dekat dengan kehidupan siswa.

Berdasarkan hasil validasi, produk memperoleh skor 71 dengan kategori sangat baik dari ahli materi dan skor 60 dengan kategori baik dari ahli media, sehingga dinyatakan layak digunakan. Uji coba skala kecil memperoleh rata-rata 49,4 dan uji coba skala besar memperoleh rata-rata 48,77, keduanya berada pada kategori sangat tinggi. Buku cerita bergambar ini memuat nilai Pancasila, yaitu sila ke-1 melalui pembiasaan ibadah, sila ke-2 melalui sikap saling membantu dan menghargai, sila ke-3 melalui kerja sama dan kerukunan, serta sila ke-5 melalui kedisiplinan dan hidup sehat yang diintegrasikan dengan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Dengan demikian, buku cerita bergambar yang dikembangkan dinyatakan layak dan praktis sebagai media pendukung pembelajaran untuk membantu penanaman pendidikan karakter Pancasila pada siswa kelas I sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Hamzanwadi, dosen pembimbing, validator ahli materi dan ahli media, pihak SDN 4 Jurit Baru, guru kelas I, serta seluruh siswa yang telah mendukung pelaksanaan penelitian dan pengembangan buku cerita bergambar ini.

REFERENSI

Aditya Dharma, I. M. (2019a). Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Dengan Insersi Budaya Lokal Bali Terhadap Minat Baca Dan Sikap Siswa Kelas V Sd Kurikulum 2013. *Journal For Lesson And Learning Studies*, *2*(1), 53–63. Https://Doi.Org/10.23887/Jlls.V2i1.17321

Aditya Dharma, I. M. (2019b). Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Dengan Insersi Budaya Lokal Bali Terhadap Minat Baca Dan Sikap Siswa Kelas V Sd Kurikulum 2013. *Journal For Lesson And Learning Studies*, *2*(1), 53–63. Https://Doi.Org/10.23887/Jlls.V2i1.17321

Agustinaningrum, N. A., Sabrina, N. M. N., Kuswanti, N., & Krisdiyanti, D. (2024). Inovasi Pendidikan Berbasis Proyek: Implementasi Diorama Kota Ramah Lingk Ungan Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). *Dedikasi: Journal Of Community Engagement And Empowerment*, *2*(2), 56–63. Https://Doi.Org/10.58706/Dedikasi.V2n2.P56-63

Akhyatussyifa, U., Anwar, A. A.-Z., Rosyada, A., Fitroh, A., Utomo, A. P. Y., & Nugraheni, M. W. (2023). Analisis Fungsi, Peran, Dan Kategori Sintaksis Pada Teks Cerita Dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas Viii Smp Kurikulum Merdeka. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, *1*(1), 111–129.

Anwar, S., & Salim, A. (2019). Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, *9*(2), 233. Https://Doi.Org/10.24042/Atjpi.V9i2.3628

Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(4), 994–1003. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V4i4.492

Dadela, R., & Nurhasanah, H. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fabel Dengan Menggunakan Media Pop Up. *Metamorfosis | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, *13*(1), 56–62. Https://Doi.Org/10.55222/Metamorfosis.V13i1.305

Febriani, V. N., Rusfa, I. R., Azizah, S. N., Utami, R. D., Sofiana, J., Handayani, T., & Rebianto, S. (2023). Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Penguatan Pendidikan Karakter Pelajar Pancasila Bagi Siswa Sb Kuala Langat Malaysia. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 155–163. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.23917/Jkk.V2i3.75

Halim, D., & Munthe, A. P. (2019). Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *9*(3), 203–216. Https://Doi.Org/10.24246/J.Js.2019.V9.I3.P203-216

Handoko, N., & Lynn, M. (2021). *Perancangan Buku Cerita Digital Legenda Batu Menangis Dan Game Interaktif Berbasis Android Untuk Penanaman Moral Anak Usia 4-6 Tahun*. Universitas Ma Chung.

Hasanah, U., Sulianti, A., Saila, N., Misdiyanto, M., & Arif, M. F. (2024). Sosialisasi Kurikulum Merdeka Pada Pembuatan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jmm - Jurnal Masyarakat Merdeka*, *7*(2), 114. Https://Doi.Org/10.51213/Jmm.V7i2.166

Kaelan. (2020). Pendidikan Pancasila Sebagai Pendidikan Nilai Dan Karakter Bangsa. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *5*(2), 1–10. Https://Doi.Org/10.24269/Jpk.V5.N2.2020.Pp1-10

Kurniawati, R. T., & Koeswanti, H. D. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Didaktika Tauhidi: Jurnal*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *7*(1), 29–42. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.30997/Dt.V7i1.2634

Listyowati, A., Mumtazah, B. Z. A., Fadilla, D. Q., & Azizah, E. (2024). Pengembangan Buku Cerita Interaktif Berbasis Budaya Lokal. *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *2*(01), 246–250.

Nasution, U. F., & Tambunan, H. P. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Digital Interaktif Pada Tema 7 Subtema 1 Kelas V Sd. *Indonesian Journal Education Basic*, *2*(1), 22–27. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.61214/Ijeb.V2i1.249

Nurgiansah, T. H. (2022). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7310–7316. Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V6i4.3481

Paramita, G. A. P. P., Gede Agung, A. A., & Abadi, I. B. G. S. (2022). Buku Cerita Bergambar Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii Sd. *Mimbar Ilmu*, *27*(1), 17. Https://Doi.Org/10.23887/Mi.V27i1.45499

Prasetyo, A., & Sumarno. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *10*(2), 198–210. Https://Doi.Org/10.21831/Jpk.V10i2.32456

Pratiwi, V. U., Andayani, Winarni, R., & Anindyarini, A. (2022). Digital Storybook To Transform Character Education Of Local Wisdom Figures For Elementary School Students. *Journal Of Social Studies Education Research*, *13*(4), 250–264.

Putri, G. P., & Ramadhani, S. P. (2023). Pengembangan Buku Digital Siswa Berbasis Cerita Bergambar Interaktif Materi Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(3), 1773–1790. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.23969/Jp.V8i3.11069

Romadhona, L. W., Sutama, I. W., & Astuti, W. (2024). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tembang Dolanan Untuk Menstimulasi Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia 5–6 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2).

Rudiawan, R., & Asmaroini, A. P. (2022). Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah. *Edupedia*, *6*(1), 55–63. Https://Doi.Org/10.24269/Ed.V6i1.1332

Rusinta, D., Hambali, D., & Winarni, E. W. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Berbasis Discovery Learning Pada Materi Ipa Konsep Perpindahan Panas Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, *2*(2), 199–209. Https://Doi.Org/10.33369/Dikdas.V2i2.11963

Sastra, F., Jips, J., Suriani, T., & Devita, D. (2021). Terbit Online Pada Laman Web Jurnal : Http://E-Journal.Sastra-Unes.Com/Index.Php/Jips Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)*, *5*(3), 59–65.

Sholiha, A. A., Darmiyanti, A., & Riana, N. (2021). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Buku Bergambar Di Tk Al-. *Peteka (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran)*, *4*(2), 311. Https://Doi.Org/10.31604/Ptk.V4i2.311-322

Sihombing, R. A., & Lukitoyo, P. S. (2021). Peranan Penting Pancasila Dan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, *9*(1), 49–59. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.23887/Jpku.V9i1.31426

Siwi, E. F., & Setiawan, Y. (2021). Pengembangan Buku Cegahan Ipa Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2220–2230. Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V5i4.1157

Titik, S. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Bergambar Pada Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Madrasah Ibtidaiyah*. Iain Purwokerto.

Wuryandani, W., & Faturrohman. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Penguatan Karakter Bangsa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Moral Dan Kewarganegaraan*, *6*(1), 15–27. Https://Doi.Org/10.21831/Jpmk.V6i1.40321

Zuriah, N. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Polysynchronous Di Era New Normal. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, *6*(1), 12–25. Https://Doi.Org/10.21067/Jmk.V6i1.5086